ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dalam Meningkatkan Kepemilikan Akta Perkawinan Masyarakat Suku Akit di Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Penelitian ini merupakan deskripsi bagaimana strategi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam meningkatkan kepemilikan akta perkawinan bagi masyarakat Suku Akit di Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan akta perkawinan dan hambatan yang di hadapi dalam meningkatkan kepemilikan akta perkawinan serta untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Meranti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini dirancang oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada kepemilikan akta perkawinan khususnya bagi masyarakat Suku Akit yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti. Adanya pemikiran masyarakat Suku Akit yang menganggap bahwa menikah secara adat, agama, ataupun pesta pernikahan saja sudah cukup membuktikan pernikahan yang sah.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan akta perkawinan adalah kurang sadar dan pahamnya masyarakat terhadap pentingnya akta perkawinan. Adapun hambatan yang ditemui dalam peningkatan kepemilikan akta perkawinan adalah ketidaktahuan masyarakat Suku Akit tentang agama, dan letak geografis. Serta strategi yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi dan ajakan melalui papan iklan dan brosur serta melakukan pengurusan jemput bola.

Saran penulis untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah agar pemahaman masyarakat Suku akit tentang kepemilikan akta perkawinan ditingkatkan lagi, hambatan yang dijumpai dalam meningkatkan kepemilikan akta perkawinan harus segera diatasi, dan strategi jemput bola dilaksanakan secara berkala, pembuatan iklan dan brosur lebih diperbanyak, dan meningkatkan kegiatan sosialisasi.